

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, *due professional care* dan kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah independensi dan *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman kerja, akuntabilitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya diuji dengan data kuantitatif berupa kuesioner yang disebar kepada responden, sehingga hasil penelitian belum menunjukkan secara detail mengenai kualitas audit.
2. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, masih ada instrumen yang terkadang dapat menimbulkan bias, dikarenakan jawaban dari responden kadang-kadang ada yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya.
3. Banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak pada saat penyebaran kuesioner dikarenakan banyak sekali entitas yang sedang tutup

buku, sehingga menimbulkan banyak auditor yang sedang berada di lapangan ketimbang berada di kantor.

C. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah:

1. Metode survei sebaiknya dilengkapi dengan teknik wawancara atau menggunakan pertanyaan lisan, sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih objektif.
2. Penelitian selanjutnya mungkin tidak hanya provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, namun bisa meluaskan populasi penelitian hingga ke arah nasional.
3. Lebih memperhatikan waktu pada saat penyebaran kuesioner, banyak KAP yang sibuk pada bulan-bulan tertentu pada saat tutup buku suatu entitas.
4. Penelitian ini dapat ditambahkan dengan menggunakan teknik wawancara kepada pihak yang bersangkutan, sehingga responden bisa lebih paham tentang isi dalam kuesioner yang diberikan oleh peneliti.